

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan Islam yang berperan dalam membentuk karakter religius, meningkatkan kedisiplinan spiritual, serta mengembangkan kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam aspek daya ingat dan konsentrasi (Hidayat, 2018). Menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar mengingat susunan ayat, tetapi juga merupakan proses internalisasi nilai-nilai ilahiah yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh (Alim, 2019). Oleh karena itu, pembelajaran tahfidz di sekolah memiliki posisi strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter kuat secara spiritual dan intelektual.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama masih menghadapi berbagai tantangan dalam praktiknya di Sekolah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, menjaga kelancaran hafalan, serta mempertahankan hafalan dalam jangka waktu yang lama (Aisyah, 2020). Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional dan kurang memperhatikan aspek psikologis siswa, sehingga proses menghafal terasa monoton dan kurang menarik (Rahman, 2021). Dalam praktik pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa masih menghadapi berbagai kendala yang cukup kompleks. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan, kurang mampu mempertahankan konsentrasi saat proses menghafal berlangsung, serta cenderung cepat lupa terhadap hafalan yang telah dipelajari. Motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an masih tergolong rendah, yang ditunjukkan dengan kurangnya kesungguhan dalam mengikuti kegiatan tahfidz dan minimnya inisiatif untuk melakukan pengulangan hafalan secara mandiri. Di sisi lain, faktor yang

mempengaruhi rendahnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz yang belum optimal.

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami, mengingat, dan mempertahankan materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran menghafal Al-Qur'an, metode yang kurang variatif dan tidak mempertimbangkan aspek psikologis siswa dapat menyebabkan proses menghafal menjadi kurang efektif. Pembelajaran yang hanya berfokus pada pengulangan tanpa adanya pendekatan yang mampu meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa cenderung membuat siswa mudah bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak berkembang secara optimal, baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun ketahanan hafalan (Rahman, 2021; Nugraha, 2018).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran *Hypnoteaching*. *Hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan prinsip kerja pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) melalui pemberian sugesti positif, afirmasi, serta penciptaan suasana belajar yang rileks dan kondusif (Nugraha, 2018). Dalam kondisi psikologis yang tenang dan fokus, pikiran bawah sadar siswa menjadi lebih reseptif terhadap informasi baru, sehingga proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang menjadi lebih optimal (De Porter & Hernacki, 2016).

Penelitian menunjukkan bahwa *Hypnoteaching* mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta hasil belajar siswa secara signifikan karena metode ini menyentuh aspek emosional dan psikologis siswa secara langsung (Kurniawan, 2023). Selain penggunaan metode yang tepat, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Salah satu media yang efektif digunakan adalah media audio murottal. Audio murottal

merupakan rekaman bacaan Al-Qur'an yang dibacakan dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Media audio murottal memungkinkan siswa untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang tartil sehingga dapat menjadi contoh bacaan yang baik dan benar bagi siswa dalam proses menghafal. Melalui pemanfaatan media ini, siswa dapat melakukan pengulangan hafalan secara lebih efektif karena terbantu oleh stimulus auditori yang konsisten dan terstruktur. Penggunaan media audio murottal juga berperan dalam membantu siswa memperbaiki pelafalan ayat, meningkatkan konsentrasi saat proses menghafal, serta memperkuat daya ingat melalui pengulangan auditori yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam perspektif teori auditory learning, informasi yang diterima melalui indera pendengaran akan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang, terutama jika disertai dengan pengulangan yang intensif dan berkesinambungan (Caine & Caine, 2010). Oleh karena itu, media audio murottal dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an agar lebih optimal (Hikmah & Lestari, 2022).

Metode *Hypnoteaching* dan media audio murottal secara integratif memiliki hubungan yang saling melengkapi. *Hypnoteaching* berperan dalam mempersiapkan kondisi mental siswa agar lebih fokus, rileks, dan termotivasi, sedangkan media audio murottal berfungsi sebagai stimulus auditori yang memperkuat penyimpanan hafalan dalam memori jangka panjang. Kombinasi keduanya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses menghafal Al-Qur'an secara lebih optimal, baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun ketahanan hafalan siswa. Sejumlah penelitian telah mengkaji efektivitas metode *Hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Namun demikian, kajian mengenai penerapan metode *Hypnoteaching* dalam konteks pembelajaran tahfidz Al-Qur'an masih relatif terbatas. Di sisi lain, penggunaan media audio murottal telah banyak dimanfaatkan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an karena mampu membantu siswa dalam memperkuat hafalan melalui pengulangan auditori. Namun penelitian yang mengombinasikan penggunaan

media audio murottal dengan pendekatan *Hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa masih belum banyak dilakukan.

Penelitian ini diperlukan untuk menguji efektivitas penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media audio murottal dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru. Penelitian ini penting dilakukan untuk: meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SMP kelas VII, mengembangkan inovasi metode pembelajaran tahfiz, serta memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media Audio Murottal pada pembelajaran Tahfidz kelas VII SMP Lab Percontohan Upi Cibiru?
3. Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media Audio Murottal dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Lab Percontohan Upi Cibiru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran tahfidz di kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru
2. Penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media audio Murottal pada pembelajaran Tahfidz kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru

3. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media audio Murottal terhadap peningkatan kemampuan menghafal siswa kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya pada kajian metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini memperkaya landasan konseptual mengenai penerapan metode *Hypnoteaching* yang dikombinasikan dengan media audio murottal dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Selain itu, penelitian ini memperkuat integrasi antara teori subconscious learning dengan teori auditory learning dalam konteks pembelajaran tahfidz, sehingga memberikan perspektif baru bahwa proses menghafal tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga melibatkan kesiapan psikologis dan stimulus sensori yang tepat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan berbasis psikologi pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara lebih efektif, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, ketahanan hafalan, maupun kepercayaan diri saat menyetorkan hafalan. Melalui penerapan metode *Hypnoteaching* berbantu media audio murottal, siswa diharapkan dapat belajar dalam suasana yang lebih nyaman, rileks, dan termotivasi sehingga proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan tidak

membebani secara psikologis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru Pendidikan Agama Islam atau guru tahfidz dalam mengembangkan metode yang lebih variatif dan inovatif. Guru memperoleh gambaran praktis mengenai penerapan *Hypnoteaching* yang dikombinasikan dengan media audio murottal sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya konsentrasi, motivasi, dan daya ingat siswa. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz secara lebih terstruktur dan berbasis pendekatan psikologis.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang lebih sistematis dan efektif. Penelitian ini juga dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam program unggulan tahfidz, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi religius yang baik serta karakter Qur'ani yang kuat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji metode *Hypnoteaching*, media audio murottal, maupun inovasi pembelajaran tahfidz lainnya dengan variabel, jenjang pendidikan, atau pendekatan metodologis yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang pengembangan studi lanjutan mengenai integrasi pendekatan psikologi pembelajaran dengan pendidikan Al-Qur'an secara lebih mendalam dan komprehensif.

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya bagi siswa kelas VII di SMP Lab Percontohan UPI Cibiru, merupakan sebuah tantangan pedagogis yang unik karena melibatkan transisi psikologis dari masa anak-anak menuju remaja. Pada fase ini, kemampuan kognitif siswa seringkali terhambat oleh faktor internal seperti rendahnya konsentrasi dan adanya hambatan mental (*mental block*) yang membuat aktivitas menghafal dirasa sebagai beban yang berat. Kondisi ini diperburuk oleh pendekatan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang memperhatikan kesiapan psikis siswa. Oleh karena itu, kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa peningkatan kualitas hafalan harus menyentuh aspek psikologis agar siswa berada dalam kondisi rileks namun tetap fokus (*relaxed alertness*), yang kemudian diperkuat dengan audio murottal ari Syaikh yang sudah bersanad serta bimbingan teknis secara langsung.

Sebagai titik awal penelitian, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diidentifikasi melalui indikator-indikator yang komprehensif. Menurut (Zahra , 2024) dan (Hikmah & Lestari , 2022), keberhasilan hafalan tidak hanya dilihat dari kuantitas, tetapi juga kualitas yang mencakup beberapa aspek utama:

1. Ketepatan Makhraj dan Tajwid
Kemampuan melafalkan huruf sesuai *makharijul huruf* dan menerapkan hukum bacaan secara presisi sesuai kaidah keilmuan.
2. Kelancaran Hafalan
Kelancaran dalam menyambung satu ayat ke ayat berikutnya tanpa keraguan berlebihan atau terhenti karena lupa.
3. Ketahanan Hafalan (*Retention*)
Sejauh mana hafalan menetap dalam memori jangka panjang sehingga tetap terjaga saat dilakukan pengujian kembali atau *muroja'ah*.
4. Kepercayaan Diri
Ketenangan mental dan hilangnya rasa takut akan kesalahan saat menyertorkan hafalan di hadapan guru.

Alur penelitian kemudian berlanjut pada tahap *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan berbeda. Pada Kelas Kontrol, diterapkan metode konvensional di mana siswa membaca dan menghafal secara mandiri tanpa pengondisian psikologis khusus. Sementara itu, Kelas Eksperimen mendapatkan perlakuan melalui integrasi model pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media audio murottal.

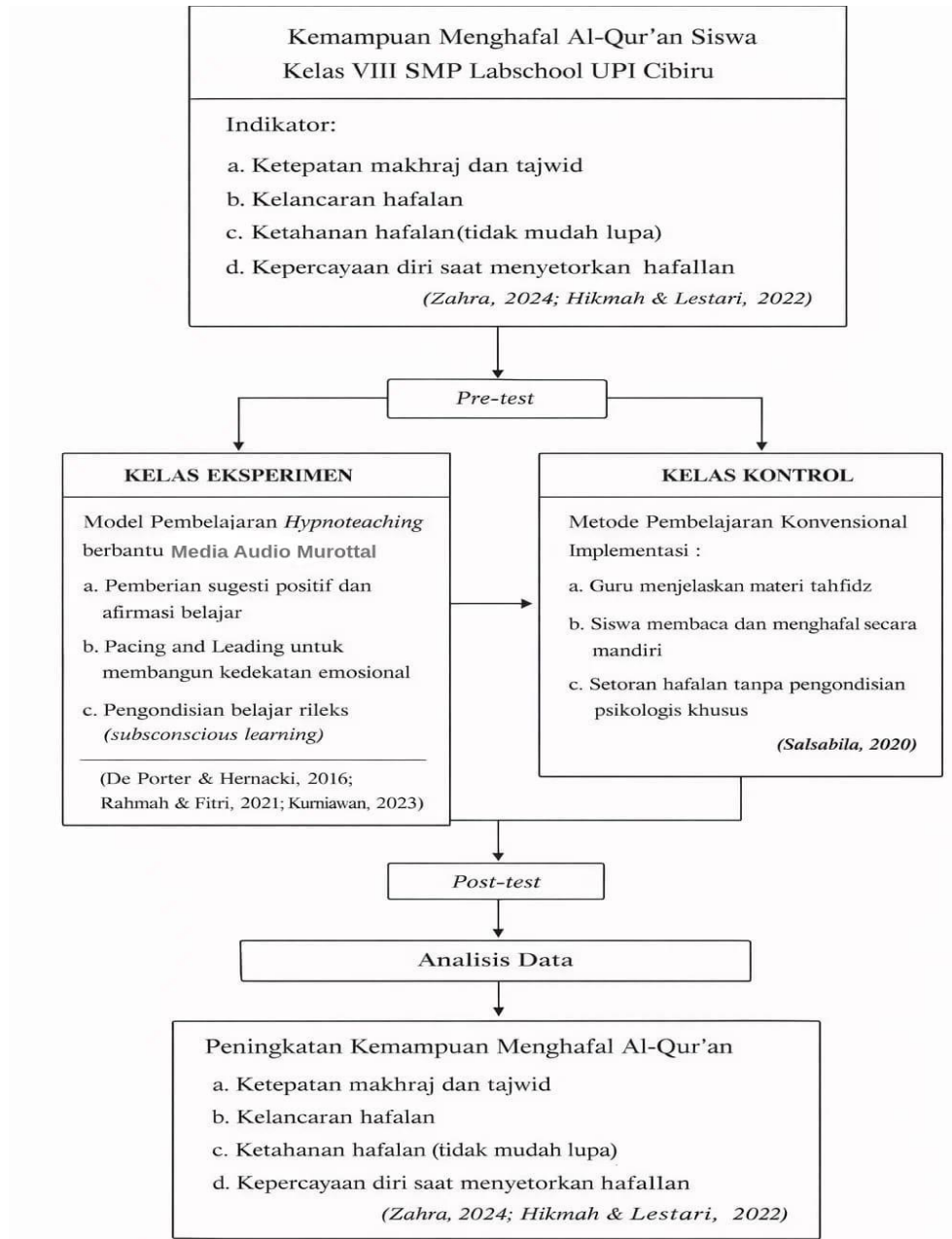
Penerapan *Hypnoteaching* dalam kelas eksperimen bertujuan untuk mengondisikan pikiran bawah sadar siswa. Menurut (Kurniawan, 2023) dan (De Porter & Hernacki, 2016), langkah-langkah sistematis dalam *Hypnoteaching* meliputi:

1. Pemberian Sugesti Positif dan Afiriasi Belajar
Guru menanamkan keyakinan bahwa menghafal itu mudah untuk meningkatkan motivasi intrinsik dan menghancurkan hambatan mental.
2. Pacing dan Leading
Teknik membangun kedekatan emosional dengan cara menyelaraskan bahasa tubuh atau komunikasi (*pacing*), kemudian secara perlahan mengarahkan (*leading*) siswa menuju fokus pembelajaran yang diinginkan.
3. Pengondisian Belajar Rileks (*Subconscious Learning*)
Menciptakan suasana tenang guna menurunkan filter mental agar informasi tersimpan lebih efektif dalam memori jangka panjang.

Setelah kondisi psikologis siswa optimal dan rileks, barulah media audio murottal diterapkan sebagai pilar teknis pembelajaran. Media ini memastikan akurasi hafalan melalui bimbingan langsung di mana guru memperdengarkan bacaan dari murottal yang bersumber dari Syaikh yang bersanad dan siswa menirukannya secara berulang. Sinergi ini memastikan bahwa kesiapan mental yang dibangun melalui *Hypnoteaching* segera diikuti oleh penguatan materi hafalan yang akurat.

Tahap akhir dari kerangka berpikir ini adalah pelaksanaan *Post-test* dan analisis data menggunakan uji statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian. Melalui sinergi holistik yang menyentuh aspek jiwa (psikologis) sekaligus raga

(teknis), diharapkan terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Dengan metode ini, hafalan yang dihasilkan diyakini akan memiliki kualitas makhraj yang lebih baik, lebih lancar, memiliki daya tahan simpan yang lebih kuat, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dibandingkan dengan metode konvensional.



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris (Sugiyono, 2018). Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Kerja (H_a) : Terdapat peningkatan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media audio murotal dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hipotesis Nol (H_o) : Tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* berbantu media audio murotal dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Nurhidayah (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah berjudul Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Hypnoteaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Hypnoteaching*. Metode *Hypnoteaching* mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan fokus, serta mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran (Nurhidayah, 2019).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan metode *Hypnoteaching* sebagai variabel perlakuan. Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar PAI

secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada kemampuan menghafal Al-Qur'an serta menggunakan bantuan media audio murottal.

2. Penelitian oleh Rahmawati (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati berjudul Pengaruh Media Audio Murottal terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio murottal dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa secara signifikan. Media audio murottal membantu siswa dalam meningkatkan ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, serta memperkuat daya ingat siswa melalui pengulangan audio yang sistematis dan terstruktur (Rahmawati, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media audio murottal sebagai sarana meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak menggunakan metode *Hypnoteaching*, sedangkan penelitian ini mengombinasikan metode *Hypnoteaching* dengan media audio murottal.

3. Penelitian oleh Hidayat (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat berjudul Penerapan Metode *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan menunjukkan bahwa metode *Hypnoteaching* mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan karena metode *Hypnoteaching* dapat menciptakan kondisi belajar yang rileks, nyaman, dan meningkatkan kesiapan mental siswa dalam menerima pembelajaran, sehingga siswa lebih fokus dan mudah memahami materi yang diajarkan (Hidayat, 2021).

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran PAI. Perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada konsentrasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini

berfokus pada kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan bantuan media audio murottal.

4. Penelitian oleh Suryani (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani berjudul Efektivitas Penggunaan Media Audio dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa. Media audio membantu siswa dalam memperbaiki pelafalan, meningkatkan ketepatan tajwid, serta memperkuat daya ingat siswa melalui proses pengulangan audio secara berulang-ulang, sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan tahan lama (Suryani, 2022).

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan media audio sebagai sarana pembelajaran tahfidz. Perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak menggunakan metode *Hypnoteaching*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Hypnoteaching* berbantu media audio murottal.

5. Penelitian oleh Fauzan (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan berjudul Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Kemampuan Menghafal pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan menunjukkan bahwa metode *Hypnoteaching* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menghafal siswa. Metode *Hypnoteaching* mampu meningkatkan motivasi, fokus, dan kesiapan mental siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an (Fauzan, 2023).

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan metode *Hypnoteaching* dan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel penelitian. Perbedaannya adalah penelitian tersebut belum menggunakan media audio

murottal sebagai variabel pendukung, sedangkan penelitian ini mengombinasikan metode *Hypnoteaching* dengan media audio murottal.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa metode *Hypnoteaching* telah banyak diteliti dalam konteks peningkatan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa. Demikian pula media audio murottal telah terbukti efektif dalam membantu proses menghafal Al-Qur'an. Namun demikian, penelitian yang mengombinasikan metode *Hypnoteaching* dengan media audio murottal dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, khususnya pada siswa kelas VII SMP, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian tersebut dengan menguji efektivitas penerapan metode *Hypnoteaching* berbantu media audio murottal dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Lab Percontohan UPI Cibiru.

